

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cephalopoda merupakan salah satu kelompok binatang lunak (filum Moluska) yang meliputi Cumi-cumi (*Squid*), Sotong (*Cuttelfish*), Gurita (*Octopus*) dan Nautilus (*Nautilus*). *Cephalopoda* terdiri dari 700 spesies yang telah diketahui hidup tersebar di lapisan permukaan laut, baik di perairan kutub maupun di perairan tropis. Beberapa *Cephalopoda* memiliki nilai komersial dan merupakan salah satu sumberdaya hayati yang penting dalam sektor perikanan laut, salah satunya adalah Cumi-cumi (*Loligo sp*) (Roper *et al*, 1984 dalam Amin, dkk, 2013).

Upaya pengelolaan sumberdaya Cumi-cumi (*Loligo sp*) pada saat ini masih mengandalkan hasil tangkapan dari alam. Penangkapan ini seharusnya disertai dengan usaha pengelolaan untuk mencegah terjadinya *overfishing* (Prasetio, 2007 dalam Tiuriska, dkk, 2015).

Menurut Field (1963) dalam Karnan dkk, (2012) bahwa Cumi-cumi (*Loligo sp*) merupakan biota pelagis yang selalu berada dalam kelompok besar yang dalam siklus hidupnya, secara periodik bermigrasi masuk ke perairan lebih dangkal, misalnya teluk-teluk atau perairan yang relatif terlindung, seperti selat dan teluk, untuk memijah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (1993) dalam Hamzah dan Pramudji (1997) bahwa Teluk Tomini Gorontalo merupakan salah satu daerah penyebaran Cumi-cumi (*Loligo sp*) di Kawasan Timur Indonesia. Oleh karena itu, Cumi-cumi (*Loligo sp*) menjadi salah satu sumber potensi perikanan di Teluk Tomini. Cumi-cumi (*Loligo sp*) yang oleh

masyarakat Gorontalo dikenal dengan nama Suntung ini sangat digemari dan banyak ditemukan di pasar-pasar tradisional di Gorontalo

Desa Olimoo'o merupakan salah satu desa di Kabupaten Gorontalo dengan luas 1350 Ha, dan terletak di wilayah pesisir Teluk Tomini. Karena letaknya yang berada di wilayah pesisir, maka sebagian besar mata pencaharian masyarakat adalah sebagai nelayan (Profil Desa Olimoo'o, 2004). Salah satu hasil tangkapan nelayan di Desa Olimoo'o adalah Suntung (*Loligo sp*) terutama pada musim-musim tertentu, ketersediaan Suntung di Desa Olimoo'o sangat banyak.

Saat ini, ketersediaan informasi ilmiah mengenai hubungan panjang berat dan kelompok umur Suntung (*Loligo sp*) di Desa Olimoo'o masih minim. Hal ini menjadi pendorong bagi penulis untuk melakukan penelitian tersebut, sehingga dapat menambah informasi dan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan untuk menjaga kelestarian dan ketersediaan Suntung (*Loligo sp*) di alam agar tetap berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Sebagai salah satu potensi sumberdaya perikanan tangkap yang terdapat di Teluk Tomini, ketersediaan Suntung (*Loligo sp*) di alam perlu dijaga agar dapat berkelanjutan. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian tentang dinamika populasi yang meliputi analisis hubungan panjang berat dan kelompok umur Suntung (*Loligo sp*) di perairan Teluk Tomini Desa Olimoo'o Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan panjang berat dan kelompok umur Suntung (*Loligo sp*) di perairan Teluk Tomini Desa Olimoo'o Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diperolehnya informasi tentang hubungan panjang berat dan kelompok umur Suntung (*Loligo sp*), dan dapat menjadi bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut serta untuk mengetahui stok Suntung (*Loligo sp*), yang ditangkap di Perairan Teluk Tomini Desa Olimoo'o Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo.